Manulife Donasikan Rp3,5 Miliar untuk Tenaga Medis

NERACA

Jakarta – PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) menyatakan hingga akhir Juni 2020 telah menyalurkan donasi berupa alat pelindung diri (APD) dan perangkat komputer senilai Rp3,5 miliar untuk membantu para pekerja medis dan rumah sakit dalam menanggulangi COVID-19.

"Program donasi ini bentuk konkrit pelayanan Manulife terhadap Indonesia, di tengah upaya pemerintah berusaha mengatasi pandemi COVID-19. Di usia genap 35 tahun berada di Indonesia, Manulife ikut berpartisipasi menanggulangi COVID-19 dari Indonesia," kata Direktur and Chief Marketing Officer Manulife Indonesia, Novita J Rumngangun, dalam keterangannya di Jakarta, Senin.

Menurut Novita, program donasi yang sedang dijalankan Manulife melaui program Satu Produk Satu APD yang mengajak nasabah ikut berpartisipasi membantu para pekerja medis mengatasi COVID-19 di negeri ini. Program ini dimulai sejak 2 Juni 2020 hingga akhir Juli 2020 nanti. Diperkirakan pada akhir Juli 2020 akan terkumpul 5.000 APD yang dibagikan ke berbagai rumah sakit di Jabodetabek.

Selain APD, Manulife juga memberikan donasi 350 unit komputer kepada sekitar 180 fasilitas kesehatan di Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Nusa Tenggara Timur. Komputer ini akan digunakan untuk pendataan administrasi dan penggunaan alat-alat kesehatan yang memerlukan komputer.

Program Satu Produk Satu APD ini mendapat respons positif dari para agen dan nasabah Manulife karena peduli terhadap sesama yaitu tenaga medis. Lydia Pakpahan, salah satu nasabah Manulife mengapresiasi program donasi ini karena dapat membantu membantu tenaga medis melalui pembelian produk Manulife Lifestyle Protector (MLP).

Hubungan baik Manulife Indonesia kepada nasabah juga terlihat dari pembayaran klaim COVID-19 hingga 13 Juli 2020 mencapai Rp20,44 miliar. Sedangkan, selama 5 tahun terakhir, Manulife Indonesia membayarkan klaim senilai Rp30,3 triliun atau setara dengan Rp83 miliar per hari atau Rp3,5 miliar per jam mencakup klaim individu, grup, dan pensiun.

Sementara itu, klaim terbesar yang pernah dibayarkan Manulife Indonesia terjadi pada tahun 2019 di mana klaim uang pertanggungan untuk seorang nasabah yang dibayarkan sebesar 4.045.523 dolar AS. Memasuki 35 tahun beroperasi di Indonesia tahun ini , Manulife telah melayani lebih dari 2 juta nasabah. ● bari

BNI Gandeng Perusahaan Tekfin Layanani Remitansi Diaspora

NERACA

Jakarta - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menggandeng perusahaan teknologi finansial (tekfin) di sejumlah negara untuk melayani transaksi remitansi atau pengiriman uang secara digital dari luar negeri oleh diaspora Indonesia.

"Kami memberikan solusi kepada nasabah untuk dapat melakukan transaksi remitansi secara aman," kata Direktur Tresuri dan Internasional BNI Putrama Wahyu Setyawan di Jakarta, seperti dikutip Antara, kemarin.

Menurut dia, kerja sama tersebut mendorong pertumbuhan transaksi remitansi bank BUMN ini di Kantor Cabang Luar Negeri (KCLN) BNI. Pihaknya mencatat transaksi remitansi BNI di antaranya di Taiwan, tumbuh 55,9 persen, Korea Selatan tumbuh signifikan 557,7 persen, Britania Raya dan Eropa mencapai 56,3 persen serta Amerika Serikat mencapai 147,4 persen.

Ia mengatakan fasilitas yang disiapkan BNI ini mendukung upaya menekan pandemi COVID-19 karena diberikan secara digital tanpa harus keluar rumah sehingga mengurangi risiko terpapar virus. "Upaya ini merupakan komitmen kami untuk memberikan yang terbaik bagi lebih dari 700 ribu nasabah di luar negeri," ujar Putrama.

Bank BUMN ini juga memiliki aplikasi layanan Mobile Remittance (MoRe) di Singapura yang mencatatkan pertumbuhan transaksi signifikan tahun ini. Pada semester I 2020, terdapat sekitar 30 ribu pengguna aplikasi BNI MoRe dengan total transaksi tumbuh 95,1 persen dibandingkan periode sama tahun lalu. Lebih lanjut, Putrama mengatakan layanan remitansi digital tersebut diharapkan mendukung sekitar tujuh juta diaspora Indonesia di luar negeri untuk kebutuhan pengiriman uang. ● bari

NERACA/handout/corsec/cimb-niaga/ded/ho/wd

INOVASI DIGITAL BANKING CIMB NIAGA : Nasabah CIMB Niaga sedang bertransaksi menggunakan OCTO Clicks di Jakarta, Senin (20/7/2020). Melanjutkan inovasi digital banking OCTO Mobile yang diluncurkan pada Mei 2020 lalu, CIMB Niaga terus mengembangkan kemampuan digitalnya dengan menyempurnakan internet banking "CIMB Clicks" menjadi "OCTO Clicks". Terobosan baru ini dilakukan untuk memberikan pengalaman perbankan digital yang semakin mudah dan lengkap kepada nasabah, terutama pada kondisi saat ini yang menjadikan transaksi digital sebagai pilihan utama dalam memenuhi kebutuhan finansial.

Penjaminan Kredit UMKM Penting untuk Pemulihan Ekonomi

Jakarta - Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia (DGS BI) Destry Damayanti menilai penjaminan kredit bagi sektor usaha mikro kecil menengah (UMKM) akan mendorong pemulihan ekonomi dari sisi permintaan dan penawaran pada masa pandemi COVID-19.

■ **NERACA**

"Maka dibutuhkan program penjaminan sehingga itu mendorong bank mau salurkan kreditnya," katanya dalam webinar Menjaga Kelangsungan Ekonomi Indonesia dari Pandemi COVID-19 di Jakarta, Senin (20/7).

Menurut dia, perbankan saat ini masih khawatir merealisasikan pembiayaan kepada pelaku usaha karena pandemi COVID ini yang masih belum bisa diprediksi kapan akan berakhir. Padahal dari sisi rasio permodalan (CAR), kata dia, perbankan di Tanah Air masih berada di atas batas minimum 8 persen yakni 22,14 persen per Mei 2020.

Begitu juga dengan alat likuid per dana pihak ketiga (AL/DPK) perbankan Indonesia juga berada di atas minimum 10 persen yakni 25,79 persen. Sedangkan dukungan dari sisi moneter lanjut dia, BI sudah menurunkan total 175 basis poin suku bunga acuan menjadi 4 persen sejak Juli 2019-Juli 2020.

Dengan adanya penjaminan itu, kata dia, diharapkan intermediasi perbankan kepada pelaku usaha termasuk UMKM bisa diserap optimal karena beberapa sektor usaha masih tumbuh positif pada masa normal baru dari pandemi ini.

Ia menyebutkan sektor yang berpotensi mendorong permintaan diantaranya perdagangan, industri, pertanian dan pengangkutan. Selain itu, juga ada usaha berbasis teknologi informasi, jasa keuangan dan asuransi, dan jasa kesehatan.

Pemerintah melalui Kementerian Keuangan telah mengalokasikan anggaran untuk mendukung stimulus UMKM sebesar Rp123,46 triliun, termasuk belanja imbal jasa penjaminan (IJP) Rp5 triliun. Selain itu, penjaminan untuk modal kerja Rp1 triliun dan subsidi bunga Rp35,28 triliun.

BI, kata dia, turut berpartisipasi membantu pemerintah dalam skema berbagi beban atau burden sharing salah satunya untuk mendukung stimulus UMKM atau non public goods. Dalam skema ini non public goods ini, BI akan bertindak menjadi pembeli siaga atau last resort dari penjualan surat berharga negara (SBN) sesuai mekanisme pasar.

Nantinya, BI berkontribusi sebesar selisih bunga pasar dengan BI reverse repo rate 3 bulan dikurangi 1 persen. ● bari

Bank Dunia Desak Negara G20 Perpanjang Penangguhan Utang

NERACA

Jakarta – Kepala Grup Bank Dunia David Malpass pada hari Sabtu mendesak Kelompok Negara-Negara 20 (G20) untuk memperpanjang waktu dari Prakarsa Penangguhan Layanan Utang (Debt Service Suspension Initiative/DSSI) sampai akhir 2021, dan menyebut hal itu sebagai salah satu faktor kunci dalam memperkuat pemulihan global.

"Saya mendesak Anda untuk memperpanjang kerangka waktu dari Inisiatif Penangguhan Layanan Utang (DSSI) hingga akhir 2021 dan berkomitmen untuk memberikan inisiatif seluas mungkin," kata Malpass pada Pertemuan Para Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral G20 secara virtual, sebagaimana dikutip kantor berita Antara, kemarin.

"Kita telah membuat banyak kemajuan dengan DSSI dalam waktu singkat, tetapi masih banyak yang harus dilakukan," kata Kepala Bank Dunia itu. Malpass mengatakan bahwa pandemi telah memicu "resesi global terdalam dalam beberapa dekade," dan apa yang mungkin berubah menjadi "salah satu yang paling tidak setara" dalam hal dampak.

"Untuk negara-negara termiskin, kemiskinan meningkat dengan cepat, pendapatan rata-rata turun, dan pertumbuhan sangat negatif," katanya. "Beban utang - yang sudah tidak berkelanjutan untuk banyak negara-meningkat ke tingkat krisis."

Malpass mengemukan bahkan dengan langkah-langkah langsung ini -- penangguhan pembayaran utang yang lebih lama, ruang lingkup DSSI yang mencakup lebih banyak utang dan kreditor bilateral yang lebih resmi, partisipasi oleh kreditor komersial dan aliran bersih positif Bank Dunia yang besar -- banyak negara termiskin pun tidak akan mampu. ● bari

Permintaan Yang Minim Sebabkan Bank Sulit Kucurkan Kredit

NERACA

Jakarta – Ekonom Universitas Indonesia Chatib Basri menyebutkan permintaan yang minim menyebabkan perbankan saat ini dinilai sulit mengucurkan kredit kepada pelaku usaha sebagai dampak pandemi COVID-19.

"Dia (perbankan) tahu kalau memberikan kreditnya tidak ada permintaan, kreditnya akan macet. Kalau macet nanti 2021 akan ada masalah," katanya dalam webinar Menjaga kelangsungan ekonomi Indonesia dari pandemi COVID-19 di Jakarta, Senin (20/7).

Menteri Keuangan 2013-2014 itu menilai permasalahan di perbankan saat ini bukan terletak pada masalah likuiditas tetapi credit crunch atau perbankan enggan mengucurkan kredit. Agar kucuran kredit dari perbankan mengalir lancar, lanjut dia, bantuan langsung tunai (BLT) perlu diberikan tidak hanya kepada masyarakat miskin tetapi masyarakat berpendapatan menengah ke bawah karena mereka akan membelanjakan bansos tersebut.

Apabila terjadi ekspansi penyaluran BLT, lanjut dia, pemerintah bisa mengevaluasi pemberian insentif dunia usaha dan dialihkan untuk bansos karena insentif dalam bentuk pajak penyerapannya 10 persen. "Kalau perusahaannya rugi dia tidak bayar pajak karena itu mungkin perlu dilakukan evaluasi apakah insentif dunia usaha ini efektif atau enggak. Kalau dia tidak efektif, berikan saja uang untuk BLT atau penjaminan kredit," katanya.

Dengan adanya BLT itu, ia meyakini akan mendorong permintaan atau konsumsi masyarakat sehingga pelaku usaha bisa melakukan ekspansi usaha dan menyerap kucuran kredit perbankan. "Jadi berikan BLT sehingga permintaan naik. Ketika permintaan naik, mereka akan minta kredit. Kebijakan moneter dengan penurunan giro wajib minimum (GWM) dan penurunan suku bunga akan efektif," katanya.

Ia mendorong agar belanja pemerintah di antaranya untuk perlindungan sosial itu dilanjutkan dalam program pemulihan ekonomi 2021 dengan tetap diikuti dengan kebijakan moneter. ● bari

Pemerintah Diminta Perkuat Kredit Ultra Mikro

NERACA

Jakarta – Pemerintah dinilai perlu untuk memperkuat penggelontoran kredit ultra mikro dalam rangka membantu melesatkan kinerja sektor UMKM di berbagai daerah yang merupakan tulang punggung dari perekonomian nasional. "Kredit ultra mikro berperan strategis karena mendukung pembiayaan bagi pelaku usaha mikro dengan karakter segmen yang belum bankable dan rentan terdampak pandemi," kata Anggota Komisi XI DPR RI Puteri Anetta Komarudin dalam rilisnya, kemarin.

Menurut politisi Fraksi Partai Golkar itu, kelompok inilah yang perlu segera ditolong guna menjaga keberlanjutan usaha. Dengan demikian, lanjutnya, maka ke depannya juga diharapkan dapat menekan peningkatan angka kemiskinan dan pengangguran akibat pelemahan ekonomi. Ia mengapresiasi Pemerintah terus berupaya menggenjot penguatan sektor UMKM melalui berbagai stimulus seperti subsidi bunga/pokok pinjaman serta penambahan modal kerja, baik melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR) maupun kredit Ultra Mikro (UMi).

Untuk mempercepat pemulihan segmen ultra mikro, Puteri mendorong pengoptimalan peran Pusat Investasi Pemerintah (PIP) dalam pembiayaan dan peningkatan kapasitas pelaku usaha ultra mikro yang terdampak pandemi COVID-19. PIP merupakan satuan kerja pada Kementerian Keuangan yang menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU). Sebelumnya, PIP berfungsi untuk mengelola investasi Pemerintah, tetapi kini bertugas untuk menangani pembiayaan ultra mikro dengan pagu pinjaman maksimum Rp10 juta per nasabah.

Dalam menyalurkan pembiayaan, PIP melibatkan beberapa lembaga penyalur lain seperti koperasi, pegadaian, maupun lembaga keuangan nonbank lainnya. Puteri mendorong agar PIP tidak hanya berperan sebagai lembaga penyalur, tetapi juga terjun langsung untuk mendorong ekspansi penyaluran pembiayaan. ● bari

PT. PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
("PERSEROAN")

PEMBERITAHUAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

Dengan ini diberitahukan kepada seluruh Pemegang Saham bahwa Perseroan akan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan (**RAPAT**) pada hari Kamis, tanggal 27 Agustus 2020.

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 21 ayat 2, maka Panggilan untuk Rapat akan diiklankan pada 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia dan berperedaran Nasional pada hari Rabu, tanggal 5 Agustus 2020.

Yang berhak hadir dan memberikan suara dalam Rapat tersebut adalah Para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 4 Agustus 2020 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Setiap usulan Pemegang Saham Perseroan akan dimasukkan dalam agenda Rapat jika memenuhi persyaratan yang tercantum dalam pasal 23 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan dan usulan tersebut harus telah diterima Direksi Perseroan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal Panggilan Rapat.

Jakarta, 21 Juli 2020
PT. PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DIREKSI

PENGUMUMAN PROSES PEMBUBARAN
PT CCM AGRIPHARMA (DALAM LIKUIDASI)

Sebagai hasil akhir proses likuidasi **PT CCM AGRIPHARMA** (dalam likuidasi), berkedudukan di Jakarta Pusat ("Perseroan"), maka berdasarkan keputusan Pemegang Saham Perseroan tanggal 9 Juli 2020 telah memutuskan:

1. Menyetujui dan Menerima baik atas laporan Likuidator terhadap proses akhir likuidasi Perseroan;
2. Mengesahkan atas Neraca likuidasi akhir Perseroan;
3. Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya kepada Likuidator Perseroan.

Karenanya proses akhir likuidasi Perseroan telah selesai dilaksanakan.

Demikian pengumuman ini dilakukan guna memenuhi ketentuan Pasal 152 ayat 3 UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas.

Jakarta, 21 Juli 2020
Likuidator
PT. CCM AGRIPHARMA
RACHMAN HIDAYAT

PENGUMUMAN

Bahwa berdasarkan Akta Nomor 06 tertanggal 16 Juli 2020 yang dibuat dihadapan JULIADI MEL AMSTRONG, S.H., M.Kn. Notaris di Tangerang, Pemegang Saham PT. PIJE PETER CEMERLANG telah bersepakat untuk membubarkan Perseroan dan untuk pemberesan hak-hak dan kewajiban-kewajiban terhadap komanditer telah ditunjuk Likuidator. Pihak yang berkepentingan dapat menghubungi PT. PIJE PETER CEMERLANG, di Jalan Agung Permai IV Nomor 15, Kelurahan Sunter Agung, Kecamatan Tanjung Priok, Kota Administrasi Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta.

Jakarta Utara, 21 Juli 2020
Likuidator, PT. PIJE PETER CEMERLANG

PENGUMUMAN TENTANG HASIL PENGAMBILALIHAN

PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia, suatu perseroan terbatas yang didirikan secara sah berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jl. KH. Mas Mansyur No.11, Blok D No.8-9, Jakarta Pusat ("**Perseroan**"), dengan ini mengumumkan bahwa **PT Acset Indonusa Tbk** telah melakukan peningkatan kepemilikan saham pada Perseroan sebanyak 28.700 (dua puluh delapan ribu tujuh ratus) lembar saham.

Pengambilalihan sebagaimana tersebut di atas telah dicatatkan di dalam Daftar Perseroan No. AHU-0090266.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 25 Juli 2017.

Pengumuman ini disampaikan untuk memenuhi ketentuan Pasal 133 ayat (2) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Jakarta, 21 Juli 2020
Direksi
PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia

PENGUMUMAN PELAKSANAAN PERUBAHAN KONTRAK INVESTASI KOLEKTIF ('KIK') DAN PROSPEKTUS REKSA DANA PANIN DANA MAKSIMA

Menindaklanjuti rencana perubahan KIK dan Prospektus REKSA DANA PANIN DANA MAKSIMA yang telah diumumkan melalui surat kabar "Harian Ekonomi Neraca" tertanggal 5 Juni 2020, kami, PT Panin Asset Management, berkedudukan di Jakarta, selaku Manajer Investasi dari REKSA DANA PANIN DANA MAKSIMA, dengan ini mengumumkan bahwa telah dilaksanakannya perubahan KIK dan Prospektus REKSA DANA PANIN DANA MAKSIMA.

Dengan rincian penambahan ketentuan mengenai Kebijakan Investasi dan penyesuaian ketentuan-ketentuan dalam KIK dan Prospektus serta kebijakan OJK sebagaimana termaktub dalam akta addendum REKSA DANA PANIN DANA MAKSIMA.

Adapun rincian perubahan KIK dan Prospektus tersebut di atas dapat dilihat pada website Manajer Investasi yaitu www.panin-am.co.id.

Demikian pengumuman ini disampaikan kepada para Pemegang Unit Penyertaan REKSA DANA PANIN DANA MAKSIMA serta pihak-pihak yang berkepentingan.

Manajer Investasi
REKSA DANA PANIN DANA MAKSIMA
PT Panin Asset Management

MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS
Member of Indonesia Stock Exchange

Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kepada Pemegang Saham

Sesuai dengan ketentuan pasal 17 ayat 1 Anggaran Dasar PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk ("Perseroan"), Pasal 14 ayat (1) dan (2) Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK 15/2020**"), dengan ini Direksi Perseroan mengumumkan kepada para pemegang saham Perseroan bahwa Perseroan akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (selanjutnya disebut "**Rapat**") di **Jakarta** pada hari Kamis tanggal **27 Agustus 2020**.

Dalam rangka memenuhi ketentuan POJK 15/2020 dan Pasal 17 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan, Panggilan untuk Rapat akan diumumkan dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran Nasional, situs web Bursa Efek Indonesia, situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") dan situs web Perseroan pada tanggal 5 Agustus 2020.

Yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah Para Pemegang Saham yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 4 Agustus 2020 sampai dengan pukul 16.00 WIB. Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam penitipan kolektif "KSEI" yang bermaksud untuk menghadiri Rapat harus mendaftarkan diri melalui KSEI untuk mendapatkan Konfirmasi Tertulis Untuk Rapat ("KTUR").

Berdasarkan ketentuan pasal 16 POJK 15/2020, pemegang saham yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara dapat mengusulkan mata acara Rapat kepada Direksi Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 27 Juli 2020.

Informasi Tambahan Bagi Pemegang Saham
Dengan mempertimbangkan kepatuhan terhadap Peraturan Pemerintah dalam kondisi KLB Corona Virus Disease (Covid-19), Perseroan sangat menghimbau kepada Para Pemegang Saham untuk hadir secara elektronik dengan cara memberikan kuasa secara elektronik melalui fasilitas Electronic General Meeting System KSEI ("**eASY.KSEI**") yang akan disediakan oleh KSEI kepada perwakilan independen yang ditunjuk oleh Perseroan sebagai mekanisme pemberian kuasa secara elektronik ("**e-Proxy**") dalam proses penyelenggaraan Rapat.

Jakarta, 21 Juli 2020
PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
Direksi

WHITE HORSE GROUP

PT. WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
("Perseroan")

PENGUMUMAN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

Dengan ini diumumkan kepada Para Pemegang Saham bahwa Perseroan akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("**Rapat**") yang akan dilaksanakan pada hari **Kamis, tanggal 27 Agustus 2020.**

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (**"OJK"**) No. 15 / POJK.04/2020 serta Anggaran Dasar Perseroan, Panggilan untuk Rapat akan diiklankan dalam 1(satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia, situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Perseroan, dan eASY.KSEI pada hari Kamis, tanggal 5 Agustus 2020.

Yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat tersebut adalah Para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari selasa, tanggal 4 Agustus 2020 pukul 16.00 WIB.

Setiap usulan Pemegang Saham akan dimasukkan dalam mata acara Rapat jika memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 10 sampai dengan ayat 14 Anggaran Dasar Perseroan dan harus sudah diterima oleh Perseroan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kalender sebelum tanggal 5 Agustus 2020.

Dalam menyikapi adanya Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus COVID-19 yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, serta mengacu pada Peraturan OJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, dan pada angka (3) dan (4) Surat OJK No.S-92/D.04/2020 tanggal 18 Maret 2020 perihal Relaksasi Atas Kewajiban Penyampaian Laporan dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Perseroan akan menerapkan mekanisme pemberian kuasa secara elektronik yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.

Jakarta, 21 Juli 2020
Direksi Perseroan

KOBEXINDO
we grow together.

PT KOBEXINDO TRACTORS Tbk
("Perseroan")

PENGUMUMAN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Dengan ini diumumkan kepada para Pemegang Saham Perseroan bahwa Perseroan akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") pada hari Kamis tanggal 27 Agustus 2020.

Sesuai dengan Pasal 12 ayat (9) angka 3 Anggaran Dasar Perseroan Jo Pasal 52 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("Peraturan OJK No. 15/2020"), panggilan Rapat tersebut akan dilakukan melalui; (i) 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional; (ii) situs web Bursa Efek Indonesia dan (iii) situs web Perseroan, yaitu pada Rabu tanggal 5 Agustus 2020.

Pemegang saham yang hadir dan memberikan suara dalam Rapat tersebut adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada akhir jam kerja (pukul 16.00 Waktu Indonesia Bagian Barat) hari Selasa tanggal 4 Agustus 2020.

Usulan para pemegang saham Perseroan dapat dimasukkan sebagai agenda Rapat apabila memenuhi ketentuan dalam Pasal 12 ayat (8) Anggaran Dasar Perseroan Jo Pasal 16 Peraturan OJK No. 15/2020 dan harus telah diterima oleh Direksi Perseroan melalui surat tercatat disertai dengan alasan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kalender sebelum tanggal Panggilan Rapat.

Dengan tetap memperhatikan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara Dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease (Covid-19), serta setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Perseroan saat ini terus berkoordinasi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") terkait dengan penyelenggaraan Rapat. Perseroan sedang mempertimbangkan untuk menyelenggarakan Rapat melalui mekanisme pemberian kuasa melalui fasilitas Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) yang akan disediakan oleh KSEI atau menyelenggarakan Rapat secara konvensional dengan tetap melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap tata cara pelaksanaan Rapat dalam rangka menghadapi situasi pandemi Covid-19.

Jakarta, 21 Juli 2020
PT KOBEXINDO TRACTORS Tbk
Direksi